

PROFESIONALISME GURU DALAM MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

Munawir¹, Wahyuni Ramadhani², Zahra Diyana Adibah³

^{1,2,3}PGMI FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

¹munawir@uinsa.ac.id, ²wahyuniramadhan499@gmail.com,

³zahraadibah26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze teacher professionalism in the digital era at Madrasah Ibtidaiyah (MI). The rapid development of technology requires teachers to adapt to digital-based learning and improve their competencies. This research employs a qualitative approach using a literature study method by analyzing various relevant scientific sources such as journals, books, and research articles. The findings indicate that teacher professionalism in the digital era is reflected in the mastery of digital literacy, the ability to integrate technology into learning, and the development of innovative and adaptive teaching strategies. However, several challenges are still faced, including limited technological skills, inadequate infrastructure, and resistance to change. Therefore, continuous training, institutional support, and the development of digital competencies are essential to enhance teacher professionalism. This study concludes that improving teacher professionalism in the digital era is a crucial factor in creating effective and relevant learning processes.

Keywords: *Digital literacy, the digital age, teacher competencies, elementary madrasah, teacher professionalism*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk memiliki profesionalisme yang tinggi dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi berdasarkan kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur melalui analisis dokumen terhadap artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, namun tingkat integrasinya masih berada pada kategori sedang, yaitu belum sepenuhnya terintegrasi dengan aspek pedagogik dan konten. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi TPACK guru masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme guru yang didukung oleh penguasaan TPACK menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif di era digital. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan IPTEK dalam bidang pendidikan, khususnya dalam peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Berbasis Teknologi, Profesionalisme Guru, TPACK

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar, memperkaya sumber belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi merupakan kebutuhan penting dalam pembelajaran abad ke-21. (Resti et al., 2024)

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih belum optimal. Sebagian guru masih menggunakan teknologi hanya sebagai alat bantu presentasi, tanpa mengintegrasikannya dengan strategi pedagogik dan karakteristik materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran berbasis teknologi

dengan kompetensi yang dimiliki guru. (Erika Rahmawati, 2024)

Dalam konteks tersebut, kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menjadi landasan penting dalam memahami kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. TPACK menekankan bahwa penggunaan teknologi harus selaras dengan strategi pembelajaran dan kesesuaian materi agar pembelajaran menjadi efektif dan bermakna. Guru yang memiliki kemampuan TPACK yang baik akan mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. (Fajriatul Janah, 2022)

Selain itu, profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Guru profesional dituntut untuk memiliki kompetensi yang komprehensif, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta mampu mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Profesionalisme guru tidak hanya mencakup penguasaan materi dan metode pembelajaran, tetapi juga kemampuan dalam memanfaatkan

teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.(Siti Afina Anandha, Belina Dwi Nurlinda, Tantri Hertika Lestari, 2022)

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji tentang pemanfaatan teknologi dan kompetensi TPACK guru, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pendekatan kuantitatif. Kajian yang menggali secara mendalam mengenai bagaimana guru memaknai profesionalismenya dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dari perspektif guru itu sendiri, masih terbatas. Padahal, pemahaman terhadap pengalaman guru sangat penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik pembelajaran di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis profesionalisme guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi melalui pendekatan kualitatif dengan perspektif guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif serta meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah

Ibtidaiyah.(Salsa Puspa Divani, Syahrial, 2022)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai agen perubahan pendidikan di era digital. Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu Januari–Maret 2026 dengan lokasi penelitian bersifat non-lapangan karena menggunakan studi kepustakaan (library research). Target atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah berbagai sumber literatur ilmiah berupa artikel jurnal, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan profesionalisme guru dan transformasi digital dalam pendidikan dasar. Teknik penentuan subjek dilakukan secara purposive dengan kriteria sumber yang terbit dalam 10 tahun terakhir dan memiliki relevansi dengan topik penelitian.(Nadia Adiningrat & Meyniar Albina, 2025)

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penelusuran sumber data menggunakan database ilmiah seperti

Google Scholar dan jurnal nasional terakreditasi, seleksi sumber berdasarkan kesesuaian tema dan kredibilitas, kemudian pengumpulan data berupa konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profesionalisme guru di era digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengkategorikan informasi penting dari berbagai sumber tertulis tanpa melibatkan observasi maupun wawancara langsung. Instrumen penelitian berupa peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang didukung dengan lembar analisis dokumen untuk mengorganisasi data. Teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis sehingga menghasilkan interpretasi yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.(Fayed et al., 2014)

Interpretasi data dilakukan dengan mengaitkan temuan dari berbagai literatur terhadap permasalahan penelitian mengenai peran profesionalisme guru sebagai agen perubahan di era digital, sehingga diperoleh pemahaman yang

komprehensif mengenai strategi, tantangan, dan relevansi kompetensi guru dalam konteks pendidikan modern.(Masitoh & Purbowati, 2024)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis dokumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, dan media pembelajaran digital yang digunakan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah. Analisis difokuskan pada dua aspek utama, yaitu profesionalisme guru dan penerapan kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil analisis dokumen, ditemukan bahwa sebagian besar guru telah menunjukkan upaya dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, meskipun tingkat kedalaman integrasinya masih bervariasi. Penggunaan teknologi umumnya berupa media presentasi, video pembelajaran, dan platform digital sederhana. Namun, tidak semua dokumen menunjukkan keterpaduan antara aspek teknologi, pedagogik, dan konten secara utuh. Untuk memperjelas temuan, berikut

disajikan kategori tingkat penerapan TPACK dalam dokumen pembelajaran guru.

Tabel 1. Kategori Penerapan TPACK dalam Dokumen Pembelajaran Guru

Kategori	Jumlah Dokumen	Persentase
Rendah	5	25%
Sedang	10	50%
Tinggi	5	25%

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar dokumen berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa guru telah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, tetapi belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek pedagogik dan konten secara optimal. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada penggunaan alat, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menggabungkan ketiga aspek utama dalam TPACK. (Suci Nurmatin, 2024)

Selain itu, dari aspek profesionalisme guru, dokumen pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah memenuhi beberapa indikator kompetensi pedagogik dan profesional, seperti penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, dan penggunaan media. Namun, masih ditemukan

keterbatasan dalam inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam menciptakan aktivitas belajar yang interaktif dan berpusat pada siswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa profesionalisme guru dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi masih berada pada tahap berkembang. Guru cenderung menggunakan teknologi sebagai alat bantu, bukan sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap integrasi TPACK serta kurangnya pelatihan yang berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa banyak guru masih berada pada tahap awal dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif. Penelitian lain juga menegaskan bahwa keberhasilan penerapan TPACK sangat dipengaruhi oleh pengalaman, pelatihan, dan dukungan institusi pendidikan.

Lebih lanjut, hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa guru yang memiliki tingkat penerapan

TPACK tinggi cenderung mampu merancang pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan video berbasis diskusi, kuis digital, dan tugas berbasis proyek. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta keterlibatan siswa. Sebaliknya, guru dengan tingkat penerapan rendah cenderung hanya menggunakan teknologi secara sederhana, seperti presentasi satu arah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi sangat berkaitan dengan kemampuan dalam mengintegrasikan aspek teknologi, pedagogik, dan konten secara seimbang. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa penerapan TPACK menjadi indikator penting dalam menilai profesionalisme guru dalam pembelajaran berbasis teknologi. (Anita Candra Dewi, 2024)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai agen

perubahan pendidikan di era digital ditandai oleh kemampuan mengintegrasikan kompetensi digital, inovasi pembelajaran, serta peran sebagai fasilitator dalam proses belajar. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi bertransformasi menjadi pendamping yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi digital menjadi aspek paling dominan yang menunjukkan bahwa penguasaan teknologi merupakan kunci utama dalam mendukung profesionalisme guru di era digital. Dengan demikian, guru MI memiliki peran strategis dalam mendorong transformasi pendidikan menuju sistem yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Candra Dewi. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 165–170. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473>
- Erika Rahmawati. (2024). PERANAN MEDIA BERBASIS TPACK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI

- MUHAMMADIYAH SENTONO
TAHUN AJARAN 2023/2024. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Fajriatul Janah, E. (2022). Konsep dan Implementasi TPACK pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(22), 348–355.
- Fayed, A. E., Farahat, A. M., Metwally, A. E., Massoud, M. S., & Emam, A. O. (2014). Health stimulating properties of the most popular soft cheese in Egypt Kariesh made using skimmed milk UF-retentate and probiotics. *Acta Scientiarum Polonorum, Technologia Alimentaria*, 13(4), 359–373.
<https://doi.org/10.17306/J.AFS.2014.4.3>
- Masitoh, S. D., & Purbowati, D. (2024). Enhancing Teacher Professionalism in Indonesia: Challenges and Strategies for Digital Technology Utilization in the Society 5.0 Era. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 4(2), 219–236.
<https://doi.org/10.14421/hjie.2024.42-06>
- Nadia Adiningrat, & Meyniar Albina. (2025). Penerapan Model Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 196–204.
<https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.275>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Salsa Puspa Divani, Syahrial, K. M. N. A. (2022). Analisis Kemampuan TPACK Guru Kelas dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS di Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(2), 59–71.
- Siti Afina Anandha, Belina Dwi Nurlinda, Tantri Hertika Lestari, R. S. (2022). PENGARUH PENGEMBANGAN PROFESI GURU TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341.
<https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Suci Nurmatin. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN TPACK GURU MI DALAM LITERASI DIGITAL. 4(2).